

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan yang dilaksanakan oleh SLB E Bhina Putera Surakarta sudah sesuai dengan apa yang seharusnya, dimulai dari melakukan analisa terlebih dahulu untuk menangani sikap agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku, kemudian bekerja sama dan saling membantu memberi masukan kepada sesama guru saat proses merencanakan program untuk menangani sikap agresif. Kemudian pada proses pelaksanaan semua yang dilakukan dan dipraktikkan oleh guru disesuaikan dengan karakteristik anak, kemudian semua warga sekolah sudah dilibatkan dalam proses pelaksanaan pendekatan ekologi, karena pendekatan ekologi adalah pendekatan yang menekankan pada hubungan antara manusia dan kegiatan lingkungannya. Kemudian pelaksanaan metode yang digunakan sangatlah bervariasi dimulai dari token ekonomi, token ekonomi merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan pengurangan perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian tokens (tanda-tanda), pemanggilan, dan juga peran teman sebaya. Respon yang ditimbulkan oleh anak sangat baik, terbukti dengan anak merasa senang dan gembira pada saat anak diberi kepercayaan lebih oleh guru. Pada proses evaluasi berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dilapangan, bahwa tidak ada instrumen penilaian yang digunakan dalam pendekatan ekologi, dikarenakan kurikulum yang tidak jelas dan bahkan tidak ada, membuat guru kebingungan untuk membuat instrumen penilaian. Kurikulum yang dilaksanakan di SLB E Bhina Putera berdasarkan temuan menggunakan kurikulum untuk tuna daksa atau SLB D yang secara karakteristik kurang sesuai dengan karakteristik anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan implikasi dari penelitian ini, berikut merupakan rekomendasi yang dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak :

a. Instansi

Diharapkan dari penelitian ini, SLB E Bhina Putera Surakarta dapat lebih mengembangkan pelaksanaan ekologi yang sudah dijalankan dengan program-program yang lebih berfariatif dan inovatif, seperti penggunaan metode treatment gangguan tingkah laku yang digunakan harus lebih banyak dan berdasar pada teori yang sudah ada, selain itu penggunaan kurikulum di sekolah SLB E Bhina Putera Surakarta mengacu pada kurikulum anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Kemudian diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi guru saat melaksanakan pendekatan ekologi untuk menangani sikap agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

b. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan dalam meneliti pendekatan ekologi, kemudian pada pendekatan ekologi tidak hanya digunakan pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku saja, tetapi dapat juga digunakan pada anak yang lain seperti pada anak dengan hambatan penglihatan, anak dengan hambatan pendengaran, anak dengan hambatan kecerdasan, dan anak dengan hambatan motorik.